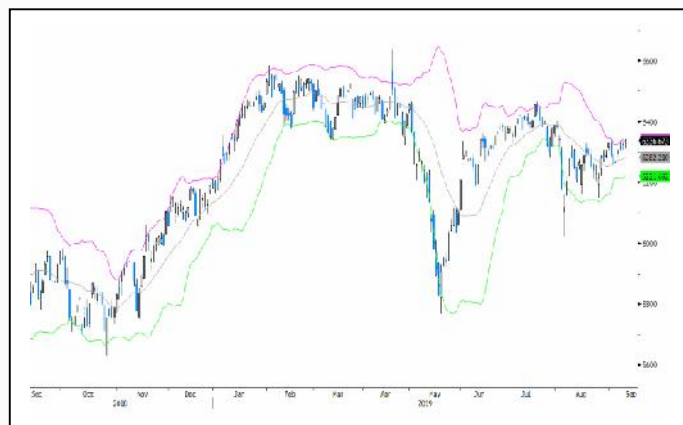


NEWS HEADLINES

- PTPP tandatangani kontrak pembangunan dua PLTU
- WSKT bukukan kontrak baru Rp9,5 triliun
- Tiga bank syariah danai SMGR Rp2,35 triliun
- SMGR akan ekspor semen ke Filipina dan China
- ENRG akan fokus kembangkan beberapa blok di dalam negeri
- PSAB terbitkan obligasi Rp500 miliar
- Anak usaha AKRA lepas 40% saham di BMST
- HRTA perkiraan penjualan tumbuh 7-8% di 3Q19
- AMRT telah buka 165 toko baru
- Penyaluran KUR BBRI mencapai Rp67,6 triliun hingga Agustus
- Asuransi Jiwa CAR tambah kepemilikan di BINA
- SMMA tambah setoran modal di Arthamas Solusindo
- Pefindo tegaskan peringkat idA untuk VRNA
- LIFE akan bagikan saham bonus 1:1
- TUGU proyeksikan pendapatan Rp6.5 tn atas inovasi sektor ritel
- IKAI akan lakukan private placement
- Starhits sebagai katalis MSIN
- Telefast akan lebih ekspansif setelah IPO
- Gaya Abadi Sempurna IPO Rp62,5 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6318/6299/6287
Resistance Level	6349/6361/6379
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6336.673	+10.460	14257.989	8135.147
LQ-45	992.861	+2.889	1782.262	4385.152

MARKET REVIEW

Bursa saham global yang mayoritas diperdagangkan secara daring menandakan bahwa sentimen investor relatif stabil setelah merefleksikan optimisme terhadap serangkaian data perekonomian yang dirilis lebih baik dibandingkan perkiraan konsensus. Selebihnya, investor mengambil sikap wait-and-see terhadap sejumlah perkembangan data penting dari Amerika Serikat (AS) per bulan Agustus seperti tingkat inflasi inti dan data penjualan eceran yang diperkirakan untuk melambat. Tingkat inflasi Inti AS diperkirakan untuk bertumbuh 0.2% MoM, turun 0.1% dari pertumbuhan 0.3% per Juli 2019 sementara data penjualan eceran diperkirakan untuk tumbuh hanya 0.2% MoM, melambat dari periode Juli yang bertumbuh disekitar 0.7% MoM. Data inflasi dan penjualan yang melambat menjadi salah satu faktor penting bagi pertimbangan The Fed untuk mempertahankan maupun menurunkan tingkat suku bunga FFR. Tingkat suku bunga FFR yang diturunkan dapat mendorong pelemahan bagi nilai tukar dolar AS namun dapat berfungsi sebagai sentimen positif bagi kinerja sektor riil.

Selain itu, Investor juga menantikan keputusan yang akan diambil oleh Bank Sentral Eropa (ECB) pada Kamis petang mengenai tingkat suku bunga acuan yang diperkirakan untuk dipertahankan di 0% namun suku bunga deposito diturunkan 0.1% menjadi -0.5%. Bursa saham di Eropa relatif stabil ditengah pernyataan Boris Johnson yang mengakhiri niatnya untuk menunda keputusan Brexit.

Indeks Komposit Shanghai turun tipis 0.12% sementara Indeks A50 China turun 0.42% ditengah PPI China yang masih mencatatkan deflasi sebesar -0.8% YoY namun CPI yang sedikit lebih tinggi dibandingkan ekspektasi di 2.8% YoY. Indeks Nikkei 225 Jepang naik 0.35% sementara Kospi naik 0.62%.

IHSG mengakhiri perdagangan dengan penguatan tipis 0.17% di 6336.673 ditengah intensitas aksi jual asing sebesar Rp438.82 miliar sementara data hasil penjualan eceran per Juli 2019 tercatat tumbuh 2.4% YoY, didorong oleh penjualan kelompok suku cadang dan aksesoris serta kelompok malakan, minuman dan tembakau. Hasil survei juga mengindikasikan tekanan kenaikan harga di tingkat pedagang eceran dalam enam bulan mendatang (Januari 2020) diperkirakan akan menurun. Hal ini tercermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 6 bulan yang akan datang sebesar 161,1 lebih rendah dibandingkan dengan IEH pada bulan sebelumnya sebesar 162,5.

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,08% yoy pada 2019 atau lebih rendah dari asumsi pemerintah sebelumnya sebesar 5,2%. Menurut Sri Mulyani ada empat komponen pertumbuhan ekonomi berpotensi tidak tumbuh maksimal pada semester II 2019. Menurutnya hanya terjadi perbaikan kinerja dari kontribusi investasi dan konsumsi pemerintah, sementara andil ekspor masih negatif dan konsumsi rumah tangga juga tumbuh lebih lambat. Pertimbangan proyeksi pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun ini juga tidak lepas dari imbas perlambatan ekonomi global sepanjang tahun. Keyakinan perlambatan perekonomian dunia juga diperkuat dengan revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dari lembaga keuangan dunia seperti Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional. Dari domestik, konsumsi rumah tangga yang berandil hingga 55% pada pertumbuhan ekonomi diperkirakan tumbuh melambat.

Sisi lainnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan telah memiliki strategi untuk mengantisipasi adanya potensi resesi ekonomi. Salah satunya dengan cara menerapkan kebijakan countercyclical dari sisi fiskal terhadap kondisi ekonomi domestik yang terkena dampak resesi. Tentang adanya ancaman resesi ekonomi, salah satu tanda terlihat dari ekonomi Amerika Serikat (AS), terutama dari sisi pasar yakni spread yield obligasi Amerika Serikat bertenor 10 tahun dengan yield US Treasury bertenor 2 tahun menjauh 5 bps yakni 1,47% dengan 1,52%. Posisi tersebut merupakan terendah sejak 2007.

Dari AS, Menteri Keuangan Steven Mnuchin mengatakan bahwa perekonomian AS tidak terdampak, walaupun sudah setahun lebih menjalani konflik dagang dengan Cina dan Eropa. Pernyataan Mnuchin hanya menepis kekhawatiran, padahal data-data ekonomi terbaru menunjukkan perlambatan dalam pertumbuhan lapangan kerja, investasi bisnis, serta pelemahan di sektor manufaktur. Kesemuanya memacu peringatan-peringatan resesi. Data lainnya, penambahan lapangan kerja baru non-pertanian berkurang dibandingkan bulan sebelumnya, pasar menangkap data-data sebagai pertanda bahwa perekonomian AS melambat.

AS dan Cina akan melanjutkan perundingan dagang, bulan depan di Washington. Negosiasinya akhirnya bakal bergulir lagi setelah sepanjang musim panas, konflik kedua negara tersebut meningkat. Eskalasi konflik perang dagang terus timbul tenggelam. Namun, tarif impor atas ratusan miliar barang Cina tetap naik hingga akhir tahun ini.

Selain dari faktor diatas, katalis positif pasar masih terbatas baik dari dalam negeri dan eksternal yang tetap tereliminir oleh kecemasan ancaman krisis dan perang dagang yang selidaknya dapat menjadi salah satu faktor tekanan bagi IHSG pada perdagangan saham hari ini.

Pembangunan Perumahan (PTPP) menandatangani kontrak pembangunan dua PLTU di Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Utara dengan total investasi hingga Rp8 triliun. Sedangkan nilai kontrak yang diperuntukkan bagi perseroan mencapai Rp2,1 triliun. Kapasitas masing-masing PLTU tersebut mencapai 2X50 MW. Dalam kontrak ini, PTPP berperan sebagai kontraktor yang akan bertanggung jawab dalam penyelesaian proyek dan bekerja sama dengan beberapa mitra. Kedua PLTU tersebut siap beroperasi pada 2022.

Waskita Karya (WSKT) membukukan kontrak baru senilai Rp9,5 triliun hingga akhir Agustus 2019. Sementara itu, perseroan menurunkan target kontrak baru tahun 2019 menjadi Rp45-50 triliun dari semula Rp56 triliun. Tidak hanya kontrak konstruksi dalam negeri, WSKT juga menargetkan sejumlah tender proyek di luar negeri seperti pembangunan gedung di Bangladesh, rumah sakit di Malaysia, serta konstruksi lainnya di Vietnam, Arab Saudi, dan Filipina. Sementara itu, perseroan menargetkan pembayaran proyek dengan skema turnkey senilai Rp26-30 triliun dapat dicairkan pada semester II-2019.

Semen Indonesia (SMGR) menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp2,35 triliun dari sindikasi tiga bank syariah dalam negeri yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank CIMB Niaga Syariah, dan BRI Syariah. Perseroan akan menggunakan pinjaman ini untuk kebutuhan pembiayaan.

Semen Indonesia (SMGR) berupaya meningkatkan penjualan ekspor semen ke pasar Filipina dan China tahun ini. Langkah ini merupakan strategi perusahaan dalam menanggulangi pasar semen di Asean yang kelebihan pasokan.

Energi Mega Persada (ENRG) akan memperluas usaha ke luar negeri dan juga tengah mengembangkan beberapa blok di dalam negeri. Salah satu fokus ENRG saat ini adalah pengembangan blok gas di Kangean Jawa Timur, perseroan sudah memulai operasi pada Maret 2019 lalu di 2 lapangan gas Sirasun dan Batur yang berlokasi di Blok Kangean, Jawa Timur. ENRG membidik produksi sebesar 200 MMscfd dari 2 lapangan tersebut. Selain itu perseroan juga sedang mengembangkan Blok gas di Bentu Riau. Dikatakan ENRG sedang mengembangkan fasilitas produksi Segat Gas Plant II (SGP II) dengan kapasitas produksi 60 juta kaki kubik gas per hari. Dengan adanya fasilitas SGP II, ENRG mampu menambah produksi 10 juta kaki kubik gas per hari sehingga produksi gas dapat segera meningkat di antara 85 juta kaki kubik gas per hari sampai 100 juta kaki kubik gas per hari. ENRG juga tengah mengembangkan lebih lanjut blok minyak lainnya seperti di Malacca, Riau dan Tonga, Sumatera Utara. Sementara total cadangan ENRG dari 6 blok migas di Sumatera dan Jawa sebesar 10,46 juta barel minyak dan 1,1 triliun kaki kubik gas.

J Resources Asia Pasifik (PSAB) melakukan penawaran obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp500 miliar. Obligasi ini memiliki tenor 3 tahun dan tingkat bunga 10,50% per tahun. Pefindo telah memberikan peringkat idA untuk obligasi ini. Adapun dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan oleh J Resources Nusantara untuk melunasi sebagian pinjaman kepada Bukit Makmur Widya, pihak berelasi dengan J Resources Nusantara.

AKR Corporindo (AKRA) melalui anak usahanya, Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) telah menandatangani akta jual beli terkait pelepasan 200 saham atau mewakili 40% saham dalam Berlian Manyar Stevedore (BMST) kepada Terminal Petikemas Surabaya dan Koperasi Pegawai Pelindo III. Adapun nilai transaksi

pelepasan sebesar Rp266.513.600.

Hartadinata Abadi (HRTA) mempekirakan penjualan bersih dapat tumbuh sekitar 7-8% pada kuartal III/2019, ditopang oleh kenaikan harga emas. Dengan mengacu pada proyeksi tersebut maka penjualan perseroan diperkirakan mencapai Rp2,29-2,32 triliun atau 72,59-73,27% dari target hingga akhir tahun.

Sepanjang semester I/2019, Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) terus melakukan ekspansi dalam pembukaan toko baru. Perseroan telah membuka sebanyak 165 toko baru. Pada semester II/2019, perseroan akan melanjutkan ekspansi pembukaan toko baru. AMRT menargetkan pembukaan toko baru sebanyak 500 toko pada tahun ini. Adapun capex perseroan selama tahun ini sebesar Rp2 triliun yang diperoleh dari kas internal dan pinjaman bank.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) telah menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) dengan total mencapai Rp67,6 triliun atau 77,7% dari target tahun ini. Kredit tersebut diberikan kepada lebih dari 3,2 juta debitur di seluruh Indonesia. Realisasi KUR mikro sebesar Rp59,5 triliun atau 79,6% dari target.

Asuransi Jiwa Central Asia Raya (Asuransi Jiwa CAR) milik Salim Group telah menambah kepemilikan di Bank Ina Perdana (BINA). Per September 2019, saham perseroan di BINA meningkat dari 2,72% menjadi 5,22%. Asuransi Jiwa CAR membeli 141,36 juta lembar saham milik gaya Hidup Masa Kini.

Sinar Mas Multiartha (SMMA) telah melakukan tambahan setoran modal pada Arthamas Solusindo (AS) yang berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar Rp232,5 miliar. Jumlah penyertaan modal tersebut tidak melebihi 20% dari ekuitas perusahaan sehingga penyertaan modal tersebut tidak bersifat material. Transaksi tersebut telah disetujui dalam RUPSLB AS pada 9 September 2019. Adapun SMMA memiliki 100% saham di AS.

Pefindo menegaskan peringkat idA kepada Verena Multi Finance (VRNA) dan MTN II/2017 yang masih beredar. Prospek untuk peringkat korporasi tersebut adalah stabil. Surat utang sebesar Rp100 miliar tersebut akan jatuh tempo pada 5 Desember 2019. Kesiapan perseroan dalam memenuhi kewajiban MTN yang jatuh tempo didukung oleh penerimaan piutang pembiayaan sekitar Rp132 miliar per bulannya, serta kas dan setara kas sebesar Rp119,1 miliar pada 30 Juni 2019. Adapun peringkat tersebut merefleksikan dukungan yang kuat dari pemegang saham mayoritas, permodalan yang sehat, serta profil manajemen aset liabilitas dan fleksibilitas keuangan yang kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh profitabilitas dan kualitas aset yang lemah, serta tekanan pertumbuhan pada pembiayaan baru. Peringkat dapat dinaikkan apabila Pefindo melihat dukungan yang lebih tinggi dari IBJ Leasing Co Ltd (IBJ Leasing) yang berasal dari peningkatan kontribusi Perusahaan yang konsisten terhadap Induk karena meningkatnya profil bisnis dan keuangan. Namun, peringkat dapat diturunkan apabila terdapat bukti penurunan tingkat dukungan dari Induk, seperti penurunan material dalam jumlah kepemilikan atau menurunnya tingkat kepentingan Perusahaan terhadap IBJ Leasing secara substansial karena menurunnya posisi pasar, indikator kualitas aset atau profitabilitas.

Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (LIFE) akan membagikan saham bonus rasio 1:1. Pembagian saham bonus ini pada 25 September 2019 dengan tanggal CUM di pasar reguler pada 13 September 2019 dan recording date 17 September 2019. LIFE menyatakan, pelaksanaan pembagian saham bonus ini ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan, dan meningkatkan jumlah saham

Perseroan. Saham bonus tersebut berasal dari kapitalisasi Agio Saham dan bukan merupakan dividen saham.

Asuransi Tugu Pratama Indonesia (TUGU) memproyeksikan pendapatan pada tahun 2019 mencapai Rp 6,5 triliun. Pertumbuhan per tahun 2019 lebih tinggi dengan Gross Premi pada Semester I 2019 mencapai Rp 3,7 triliun dibandingkan tahun lalu yang hanya mencapai Rp 2,5 triliun. Pendapatan unrating juga meningkat menjadi Rp 370 miliar, dibanding tahun lalu Rp 310 miliar. Sementara itu, TUGU juga sedang mengembangkan produk ritel yang diperuntukkan untuk kendaraan bermotor. Meskipun kontribusinya masih kecil, namun targetnya sekitar Rp 350 miliar diperoleh dari asuransi kendaraan, khususnya roda empat. Manajemen optimis terhadap potensi pendapatan senilai ratusan miliar dari pengembangan produk asuransi ritel atas kerja sama dengan induk usaha yakni PT Pertamina maupun sister company lainnya. Beberapa produk yang akan dikembangkan adalah asuransi gasoline, gas Elpiji hingga pelumas. Sementara itu, TUGU menilai produk ritel kendaraan bermotor juga memiliki pangsa pasar yang besar. Dari seluruh proporsi premi industri asuransi, kendaraan bermotor masuk di urutan teratas, yang kemudian disusul oleh properti.

Intikeramik Alamasri Industri (IKAI) berencana melakukan penambahan modal tanpa HMETD atau private placement. Untuk itu, perseroan meminta persetujuan RUPSLB pada 17 Oktober 2019. Rencananya private placement tersebut sebanyak-banyaknya sebesar 1,21 miliar saham seri B atau 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan per tanggal 30 Juni 2019. Saham-saham yang akan dikeluarkan oleh perseroan tersebut adalah saham atas nama dengan nilai nominal yang sama dengan nilai nominal saham-saham seri B perseroan yang telah dikeluarkan yaitu Rp50 per saham. Harga pelaksanaan saham PMTHMETD paling sedikit 90% dari rata-rata harga penutupan saham perseroan selama kurun waktu 25 hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal permohonan Pencatatan saham tambahan hasil PMTHMETD. Perseroan akan menggunakan dana yang berasal dari private placement untuk keperluan umum perseroan dan anak usaha, termasuk namun tidak terbatas pada penurunan liabilitas, melakukan investasi, dan pemberian pinjaman kepada anak perusahaan.

Starhits, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki MNC Studio Internasional (MSIN), telah memulai aktivitas Multi Channel Network (MCN) melalui Youtube sejak Agustus 2019. Dengan bisnis MCN ini, Starhits memiliki kemampuan untuk menghasilkan uang tidak hanya kontennya sendiri di Youtube tetapi juga lainnya. MCN akan menjadi salah satu bagian penting pendorong pertumbuhan MSIN di masa depan.

Telefast Indonesia, anak usaha Mcash Integrasi (MCAS), akan lebih ekspansif setelah melangsungkan IPO saham. Perseroan berencana memperbesar bisnis pengembangan sumber daya manusia sehingga mampu berkontribusi 55% terhadap pendapatan dalam lima tahun ke depan.

Gaya Abadi Sempurna menargetkan dana hingga Rp62,5 miliar melalui penawaran umum perdana (IPO) saham. Perseroan akan melepas sebanyak-banyaknya 500 juta saham atau 25% dari modal disetor setelah IPO. Perseroan menunjuk Investindo Nusantara Sekuritas sebagai penjamin emisi efek. Adapun kisaran harga IPO ditetapkan sebesar Rp100-125 per saham. Masa penawaran awal pada 11-16 September 2019 dan perkiraan tanggal pencatatan di BEI pada 7 Oktober 2019.

Market Data

11 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	57.91	0.51
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.58	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,487.39	1.62
Nickel (US\$)/MT	18,045.00	-5.00
Tin (US\$)/MT	17,420.00	120.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	65.80	3.40
Coal (RB) (US\$)/MT*	60.70	-2.66
CPO (ROTH) (US\$)/MT	557.50	-3.75
CPO (MYR)/MT	2,108.00	18.00
Rubber (MYR/Kg)	738.50	-1.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.40	4,271.96	64.64
ANTM (GR)	0.05	822.91	62.11

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,909.43	0.28	15.36	17.70	15.21	3.90	3.66	7,437.67
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,084.16	-0.04	21.84	24.46	20.81	4.47	3.22	12,527.89
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,267.95	0.44	8.02	12.81	11.91	1.67	1.59	1,758.67
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,165.08	-0.12	21.20	11.87	10.72	1.38	1.26	4,706.35
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,764.95	-0.11	33.14	19.42	15.95	2.55	2.26	3,197.39
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,683.68	0.01	3.24	10.69	10.03	1.16	1.08	2,204.66
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,336.67	0.17	2.30	15.45	13.61	2.28	2.10	519.14
JAPAN	NIKKEI 225	21,392.10	0.35	6.88	15.47	14.96	1.53	1.43	3,284.11
MALAYSIA	KLCI	1,595.85	-0.54	-5.60	16.63	15.61	1.46	1.40	244.80
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,155.71	0.30	2.83	12.61	11.93	1.06	1.02	396.09

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,052.50	17.50
EUR/IDR	15,526.61	13.04
JPY/IDR	130.68	-0.30
SGD/IDR	10,185.19	2.05
AUD/IDR	9,642.83	5.31
GBP/IDR	17,366.08	45.33
CNY/IDR	1,975.69	0.58
MYR/IDR	3,369.10	12.80
KRW/IDR	11.78	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07116	-0.00009
EUR / USD	1.10490	0.00060
JPY / USD	0.00930	0.00000
SGD / USD	0.72480	0.00026
AUD / USD	0.68620	0.00010
GBP / USD	1.23580	0.00080
CNY / USD	0.14059	0.00018
MYR / USD	0.23975	0.00046
100 KRW / USD	0.08380	-0.00003

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.68

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-19	July-19
Inflation YTD %	2.48	2.36
Inflation YOY %	3.49	3.32
Inflation MOM %	0.12	0.31
Foreign Reserve (USD)	126.40 Bn	125.90 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.94
3M	6.08
6M	6.09
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
11 Sep	US PPI Final Demand MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.2%
11 Sep	US PPI Final Demand YoY	Tetap 1.7%
11 Sep	US Wholesale Trade Sales MoM	--
11 Sep	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.2%
12 Sep	US CPI MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.3%
12 Sep	US CPI YoY	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
12 Sep	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 215 ribu dari 217 ribu
12 Sep	US Continuing Claims	Naik menjadi 1675 ribu dari 1662 ribu
13 Sep	US Monthly Budget Statement	Menjadi -\$195.0 Bn dari -\$119.7 Bn
13 Sep	US Import Price Index MoM	Turun menjadi -0.5% dari 0.2%
13 Sep	US Import Price Index YoY	--
13 Sep	US Export Price Index MoM	Turun menjadi -0.5% dari 0.2%
13 Sep	US Export Price Index YoY	--
13 Sep	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.7%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBNI IJ	7750	2.65	3.31
BMRI IJ	7050	1.08	3.11
TPIA IJ	9250	1.65	2.40
BRPT IJ	1080	2.86	2.40
BBRI IJ	4190	0.48	2.19
BBCA IJ	30275	0.33	2.19
FREN IJ	156	7.59	1.95
ICBP IJ	12025	1.48	1.83
IBST IJ	9775	17.77	1.79
BTPS IJ	3110	7.24	1.44

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
EMTK IJ	6300	-12.50	-4.55
SMGR IJ	12850	-4.28	-3.06
TOWR IJ	635	-7.30	-2.29
SMMA IJ	9150	-2.66	-1.43
UNTR IJ	22950	-1.50	-1.17
INTP IJ	21350	-1.61	-1.16
INKP IJ	7025	-2.77	-0.98
MIKA IJ	2380	-2.86	-0.91
TBIG IJ	6200	-3.13	-0.81
SHID IJ	3300	-19.51	-0.80

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bhakti Agung Propertindo	Property & Real Estate	150.00	1670.00	03-09 Sep 2019	16 Sep 2019	MNC Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	180.00	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Gunung Raja Paksi	Manufacture & Industries	825-900	1240.00	12-16 Sep 2019	19 Sep 2019	Kresna Sekuritas UOB Kay Hian Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Nusantara Almazia	Property & Real Estate	200-220	461.53	17-18 Sep 2019	25 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Trinitan Metals & Minerals	Manufacture & Industries	270-300	333.33	23-27 Sep 2019	04 Okt 2019	Mirae Asset Sekuritas

DIVIDEND

TGKA	35.00	Cash Dividend	06 Sep 2019	09 Sep 2019	10 Sep 2019	19 Sep 2019
------	-------	---------------	-------------	-------------	-------------	-------------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
LIFE	Bonus Stock	1:1	--	13 Sep 2019	16 Sep 2019	--
ASRM	Bonus Stock	10:3	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--
ASRM	Stock Dividend	11:1	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	

BBNI

TRADING BUY

S1 7600

R1 7825

S2 7375

R2 8050

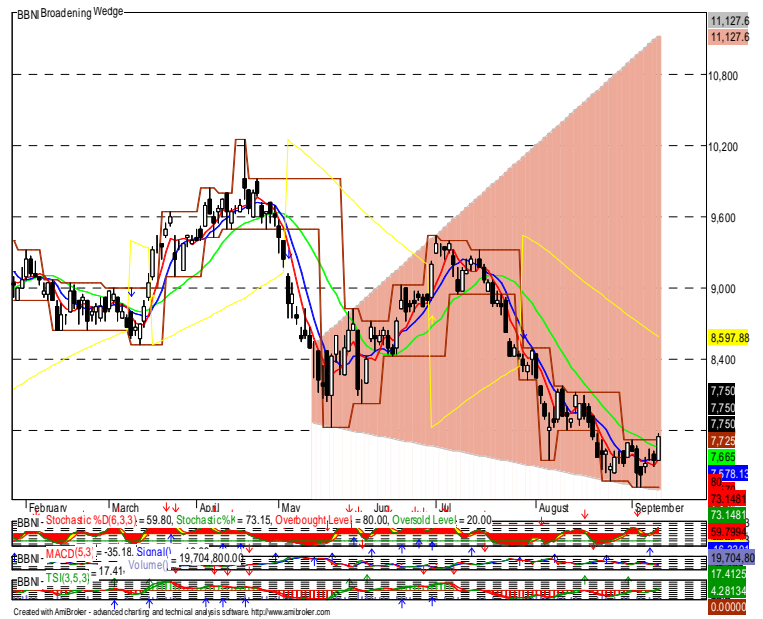
Closing Price 7750

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7600-Rp 7825
 - Entry Rp 7750, take Profit Rp 7825

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	43.51	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	17.41	Positif
Bollinger Band (Mid)	7665	Positif
MA5	7570	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



BMRI

TRADING BUY

S1 6900

R1 7150

S2 6800

R2 7250

Closing Price 7050

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 6900-Rp 7150
 - Entry Rp 7050, take Profit Rp 7150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	29.85	Positif
MACD	-19.71	Positif
True Strength Index (TSI)	-7.75	Positif
Bollinger Band (Mid)	7156	Negatif
MA5	6995	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



PTPP

TRADING BUY

S1 1800

R1 1850

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Down

S2 1775

R2 1875

Closing Price 1825

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1800-Rp 1850
- Entry Rp 1825, take Profit Rp 1850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	15.11	Positif
MACD	-6.67	Positif
True Strength Index (TSI)	-2.90	Positif
Bollinger Band (Mid)	1861	Negatif
MA5	1796	Positif



ANTM

TRADING BUY

S1 1105

R1 1155

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up

S2 1055

R2 1205

Closing Price 1130

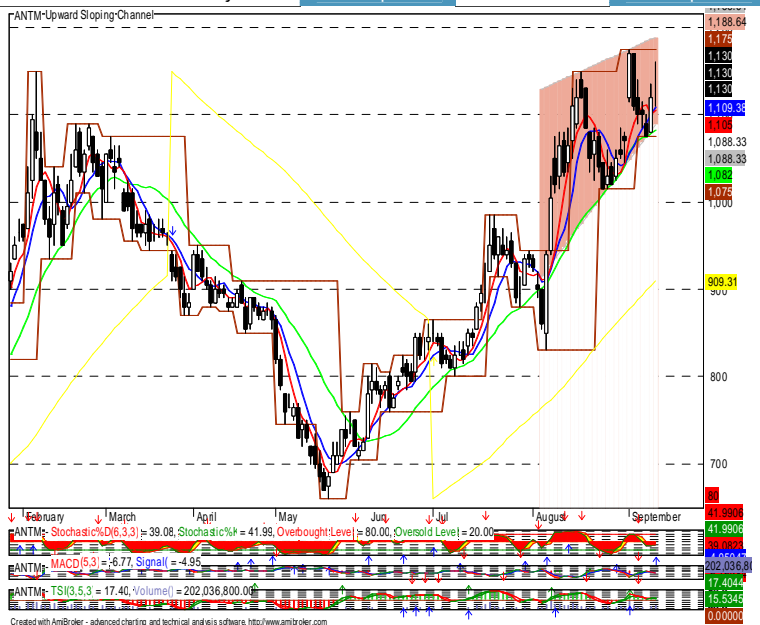
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1105-Rp 1155
- Entry Rp 1130, take Profit Rp 1155

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	54.05	Positif
MACD	7.84	Positif
True Strength Index (TSI)	17.40	Positif
Bollinger Band (Mid)	1082	Positif
MA5	1105	Positif



ERAA

TRADING BUY

S1 1595 R1 1820

S2 1370 R2 2040

Closing Price 1735

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1595-Rp 1820
- Entry Rp 1735, take Profit Rp 1820

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	30.49	Positif
MACD	-0.37	Positif
True Strength Index (TSI)	18.41	Positif
Bollinger Band (Mid)	1691	Positif
MA5	1583	Positif



PWON

TRADING BUY

S1 620 R1 680

S2 600 R2 700

Closing Price 655

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 620-Rp 680
- Entry Rp 655, take Profit Rp 680

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	26.61	Positif
MACD	-0.52	Positif
True Strength Index (TSI)	21.18	Positif
Bollinger Band (Mid)	654	Positif
MA5	637	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10500	10500	10575	10175	10375	10575	10775	Positif	Positif	Positif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1180	1180	1200	1120	1160	1200	1240	Positif	Positif	Positif	1275	1000
SGRO	Trading Buy	2250	2250	2270	2200	2230	2270	2300	Negatif	Negatif	Negatif	2380	2200
Mining													
PTBA	Trading Sell	2650	2650	2600	2500	2600	2700	2800	Positif	Negatif	Positif	2770	2350
ADRO	Trading Sell	1410	1410	1365	1280	1365	1450	1535	Positif	Negatif	Positif	1450	1010
MEDC	Trading Sell	770	770	755	725	755	785	815	Positif	Positif	Positif	875	715
INCO	Trading Sell	3760	3760	3710	3580	3710	3840	3970	Negatif	Negatif	Negatif	4320	2750
ANTM	Trading Buy	1130	1130	1155	1055	1105	1155	1205	Positif	Positif	Positif	1175	830
TINS	Trading Buy	1205	1205	1235	1145	1190	1235	1280	Positif	Positif	Positif	1285	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	488	488	492	476	484	492	500	Positif	Positif	Positif	590	472
SMGR	Trading Sell	12850	12850	12450	11550	12450	13350	14250	Negatif	Negatif	Negatif	13500	11625
INTP	Trading Sell	21350	21350	21075	20375	21075	21775	22475	Negatif	Negatif	Negatif	22700	20300
SMCB	Trading Buy	1350	1350	1365	1335	1345	1355	1365	Positif	Positif	Positif	1490	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6675	6675	6725	6475	6600	6725	6850	Positif	Negatif	Positif	7275	6250
GJTL	Trading Sell	680	680	675	660	675	690	705	Negatif	Negatif	Negatif	710	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7950	7950	7900	7800	7900	8000	8100	Negatif	Negatif	Negatif	8050	6800
GGRM	Trading Buy	68300	68300	68850	66400	67625	68850	70075	Positif	Positif	Positif	77000	65500
UNVR	Trading Sell	47650	47650	47350	46900	47350	47800	48250	Negatif	Positif	Positif	48975	42625
KLBF	Trading Sell	1680	1680	1665	1665	1675	1685	1695	Negatif	Positif	Positif	1690	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1320	1320	1335	1285	1310	1335	1360	Negatif	Negatif	Negatif	1460	1265
PTPP	Trading Buy	1825	1825	1850	1775	1800	1850	1875	Positif	Positif	Positif	2190	1750
WIKA	Trading Sell	2040	2040	2010	1955	2010	2070	2130	Positif	Negatif	Negatif	2430	1920
ADHI	Trading Buy	1360	1360	1395	1320	1345	1370	1395	Positif	Positif	Positif	1525	1280
WSKT	Trading Buy	1740	1740	1760	1715	1730	1745	1760	Positif	Positif	Positif	2110	1685
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2020	2020	2060	1890	1975	2060	2140	Positif	Positif	Positif	2070	1775
JSMR	Trading Buy	5525	5525	5575	5325	5450	5575	5700	Positif	Positif	Positif	6000	5250
ISAT	Trading Buy	3500	3500	3540	3400	3470	3540	3610	Positif	Negatif	Positif	3950	3020
TLKM	Trading Buy	4270	4270	4300	4200	4250	4300	4350	Negatif	Positif	Negatif	4500	4050
Finance													
BMRI	Trading Buy	7050	7050	7150	6800	6900	7150	7250	Positif	Positif	Positif	7975	6825
BBRI	Trading Buy	4190	4190	4200	4120	4160	4200	4240	Negatif	Negatif	Negatif	4510	4000
BBNI	Trading Buy	7750	7750	8050	7375	7600	7825	8050	Positif	Positif	Positif	8500	7325
BBCA	Trading Buy	30275	30275	30750	29700	30050	30400	30750	Positif	Positif	Positif	31350	28825
BBTN	Trading Sell	2080	2080	2060	2040	2060	2100	2120	Positif	Positif	Negatif	2460	1990
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	22950	22950	22575	21825	22575	23325	24075	Positif	Negatif	Positif	25725	19650
MPPA	Trading Buy	179	179	182	174	178	182	186	Positif	Positif	Positif	214	165

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.